BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakan Masalah

Lahirnya Agama Islam yang di bawaoleh Rasulullah SAW. Pada abad ke-7 M. Adalah suatu hal yang sangat luar biasa yang pernah dialami oleh umat manusia. Islam sebagai landasan spiritual dan sosial, memiliki strutur ajaran moral dan program hidup praktis yang tidak terpisahkan, segala bagian-bagianya merupakan kesatuan yang terpadu secara harmonis, saling mengisi dan saling menunjang . sebagai suatu ajaran, islam memberikan jaminan hubungan metafisik antara manusia dengan tuhan dan hubungan duniawi antara individu dengan lingkungan masyarakat serta lingkungan alamnya.

"Islam merupakan gerakan raksasa yang telah berjalan sepanjang zaman dalam pertumbuhan dan perkembanganya. Mulai dari Rasulullah SAW. Sendiri diikuti para Sahabat, Tabi'in-tabi'in, para Tabi'it-tabi'in dan Ulama-ulama, islam disebarkan ke berbagai penjuru dunia. Hingga pertumbuhan dan perkembangan Agama Islam sampai ke indonesia, dengan pengalaman naik turun, maju mundur, dan berliku-liku. Penyebaran islam di indonesia melalui berbagai cara, dengan cara berdagang, melakukan perkawinan, pendekatan seni dan budaya, terjun dalam pemerintahan, dan tidak kalah penting adalah dari unsur pendidikan." [1]

"Pendidikan islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniyah maupun rohaniayah, menumbuhkan hubungan yang harmonis setiap pribadi manusia dengan Allah, manusia dan alam semesta."[2]

---

[1]. Ensiklopedia Tematis Dunia Islam, ***Akar dan Awal Sejarah Berdirinya Agama Islam.*** (2002) Hlm.1-3

[2]. Prof.Dr.H.Haidar Putra Daulay, MA. ***Kapita Selecta Pendidikan Islam di Indonesia.***(2012) Hlm: 1-2.

Tujuan Pendidikan Islam terkait erat dengan tujuan penciptaan manusia sebagai khalifah Allah Swt. Dan sebagai Abdul Allah. Yaitu: "(1) Untuk membantu pembentukan akhlak yang mulia. (2) Persiapan untuk dunia dan akhirat. (3) Menumbuhkan Ruh ilmiyah (scientific spirit). (4) Menyiapkan peserta didik dari segi profisional. (5) Persiapan untuk mencari Rezki." [3]

Peran Pedidikan dalam membina islam sangat besar, dalam usaha menciptakan kekuatan-kekuatan yang mendorong ke arah pencapaian yang di kehendaki. Kegiatan pendidikan islam di indonesia lahir dan tumbuh serta berkembang dengan masuk dan berkembangnya islam di indonesia. Kegiatan ini merupakan pengetahuan dan pengalaman yang penting bagi kelangsungan perkembangan islam dan umat islam, baik secara kualitas maupun kuantitas.

Pendidikan Agama Isalam itu menjadi tolok ukur, bagaimana islam dan umatnya telah memainkan perananya dalam berbagai aspek sosial, politik maupun budaya. Oleh karena itu, dengan mengikuti perkembangan jaman modren ini maka pendidikan Agama Islam di seluruh indonesia harus semakin berkembangdan tersalurkan dalam semua bidang kehidupan di dunia sekarang ini.

Sesuai dengan berubahnya jaman dan semakin berkembangnya teknologi, di Negara Indonesia ini maka berubah pulalah penyaluran pendidikan Agama Islam oleh guru atau tenaga pendidikan pengajar studi pendidikan Agama Islam.

Bedasarkan uraian di atas, salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan dunia pendidikan, yaitu kehadiran multi media seperti internet. Internet atau *interconnected network* adalah media komunikasi jarak jauh dan

---

[3]. ***Ibid***. Hlm.3-4

informasi dengan mengunakan satelit. Internet dapat dikatakan sebagai *virtual library*(perpustakaan maya) yang mengandung jutaan informasi tentang berbagai hal, salah satunya termasuk data dan informasi tentang pendidikan.

Multimedia seperti internet dapat dijadikan sebagai salah satu sumber belajar alternatif setelah perpustakaan konvensional di lembaga pendidikan. Ciri teknologi internet selalu dapat diakses kapan saja, dimana saja, multiuser, serta menawarkan segala kemudahanya telah menjadikan internet suatu media yang sangat tepat bagi perkembangan pendidikan selanjutnya. Beberapa konsekuensi yang di timbulkan dari kehadiran internet bagi pendidikan antara lain: "(1) siswa dapat dengan mudah mengambil materi mata pelajaran dimanapun di dunia tanpa terbatas lagi pada institusi dan negara, (2) siswa dapat dengan mudah berguru pada orang-orang ahli atau pakar di bidang yang diminatinya, (3) materi pelajaran dapat dengan mudah diambil di berbagai penjuru dunia tanpa tergantung pada sekolah tempat siswa belajar".[4]

Selama ini dalam materi atau bahan pelajaran disampaikan melalui metode ceramah. Dengan adanya multimedia, guru bisa menyampaikan konsep atau materi secara audiovisual. Pelajaran lebih nyata dan jelas, sehingga mempermudah pemahaman siswa. Hal ini dapat menghindari kebingungan pada diri siswa saat proses pembelajaran berlangsung.

Kegiatan pendidikan agama islam umumnya diarahkan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran agama islam dari siswa, yang disamping untuk membentuk kesalehan atau kualitas piribadi, juga sekaligus membentuk kesalehan sosial. Dalam arti, kualitas atau kesalehan pribadi itu diharafkan mampu memancar keluar dalam hubungan keseharian dengan manusia lainya, baik yang seagama ataupun yang tidak seagama, serta dalam berbangsa dan bernegara, sehingga dapat terwujud persatuan nasional.

---

[4] . *Ibid*. Hlm: 4-5

Sebagaimana diketahui bahwa ajaran islam meliputi: “masalah tauhid, masalah keislaman, dan masalah ikhsan. Ktiga kelompok ilmu agama tersebut kemudian dilengkapi dengan pembahasan dasar hukum islam yaitu Al-Qru’an dan Al-Hadits, serta ditambah dengan sejarah islam (tarikh). Sehingga secara berurutan ilmu tauhid/keimanan, ilmu Fiqh, Al-Qur’an, Al-Hadits, dan Tarikh Islam.” [5]

Dasar mulaiya pendidikan agama islam ketika Allah SWT. Memerintahkan malaikat jibril untuk menuntun dan mengajari Nabi Muhammad dalam mengetahui Risalah kenabianya, hal ini telah di sebutkan dalam Al-Qur’an surah Al-Alaq: 1-5 sebagai berikut:

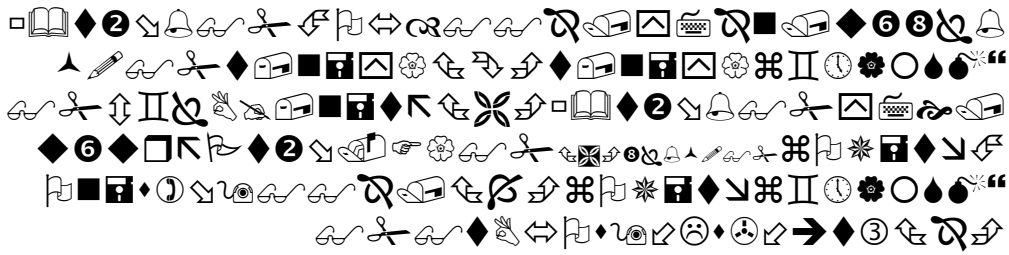

***Artinya**:”Bacalah denga menyebut nama (tuhan) mu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah, dan tuhanmu yang maha pemurah, yang mengajar manusia dengan perantara kalam, dia (Allah) mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.”*

Sebagaimana Islam diketahui bahwa ajaran islam meliputi: “Masalah Tauhid (Keyakinan), Masalah Keislaman (syariah), dan masalah ikhsan (Akhlak). Ketiga kelompok pembahasan ilmu Agama tersebut kemudian dilengkapi dengan pembahasan dasar hukum islam yaitu Al-Qur’an dan Al-Hadits, serta ditambah dengan sejarah islam (Tarikh). Sehingga secara berurutan ilmu tauhid/keimanan, ilmu fiqh, Al-Qur’an, Al-Hadits, dan Tarikh Islam.” [6]

Lingkup maupun kajian materi pokok Pendidikan Agama Islam di atas telah disebutkan dalam Al-Qur’an surah Al-Luqman ayat: 13,14, 17,18 dan 19 yaitu sebagai berikut:

---

[5]. Zuhairini dan Abdul Ghafir,*Metode **Pembelajaran Pendidikan Agama Islam,*** Universitas Negeri Malang, 2004, Hlm. 49.

[6]**. *Ibid***. Halaman, 49-50

Artinya: “*dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia member pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, Sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".*

Artinya: “*dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuatbaik) kepada dua orang ibu- bapanya; “ibunya telah mengandungnya dalam Keadaan lemah yang bertambah- tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun[1180]”. Bersyukurlah kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu”.*[7]

Artinya: “*Hai anakku, dirikanlah shalat dansuruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dariperbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian ituTermasukhal-hal yang diwajibkan (oleh Allah”).*

[7]. [1180] Maksudnya: Selambat-lambat waktu menyapih ialah setelah anak berumur dua tahun.

Artinya: “*dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri”.*

Artinya: *“dan sederhanalah kamu dalam berjalan” [1182] dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.*[8]

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa mempelajari Agama Islam ini sangatlah penting karena mempelajari ilmu agama islam hukumnya wajib bagi seorang muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah dan Rasulnya disamping ini juga mempelajari ilmu agama islam ialah sebagai petunjuk arah kehidupan yang benar di ridhoi oleh Allah SWT.

Untuk memahami dan mencapai tujuan tersebut maka sumber pengajaran yang tepat bagi pembelajaran pendidikan Agama Islam dengan nilai praktisnya adalah lingkungan alam maupun lingkungan sosial. Pengunaan multimedia adalah salah satu sumber pengajaran atau media alternatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Pengunaannya dengan berbagai jenis media di dalamnya, atau yang disebut dengan enam elemen media, yang terdiri atas teks, suara, grafik, animasi, vidio, dan aspek interaktif beserta implementasinya.

---

[8]. [1182] Maksudnya: ketika kamu berjalan, janganlah terlampau cepat danjangan pula terlalu lambat.

Multimedia yang tidak interaktif pengguna bertindak pasif dan menyaksikan adengan atau materi demi materi secara berurutan, sedangkan multimedia interaktif pengguna dapat memilih secara aktif adengan / materi yang diinginkan. Pengguna juga dapat bermain dengan simulasi dan permainan/ latihan soal yang disediakan. Namun, yang menjadi permasalahan bagaimana pengunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah, apa saja yang ada dalam sebuah multimedia intraktif itu, serta dapatkah media interaktif tersebut memacu motivasi siswa belajar Pendidikan Agama Islam..?

Observasi di Kelas VII-SMP Swasta Eria Tahun Pelajaran 2019/2020 Kec.Medan Kota, menunjukan bahwa pengunaan sumber belajar bagi siswa dan guru belum traplikasikan secara baik dan modern, maka oleh karena itu proses komunikasi dan pembelajaran oleh siswa belum apektif dan aktif sehingga tugas-tugas yang di kasih oleh guru di sekolah belum terselesaikan oleh siwa/i dengan benar dan tepat waktu. Hal ini terbukti dari sejumlah siswa tiap kelas belum mengalami peningkatan mutu belajar yang tinggi dan mampu mengerjakan latihan dan tugas secara mandiri khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Atas dasar fenomena di atas, penelitian ini mencoba untuk membahas dan menelusuri bagaimana upaya guru dalam megembangkan Pengguanaan Sumber Belajar Pendidikan Agama Islam Berbasis Multimedia, khususnya menggunakan multimedia interaktif sebagai sumber belajar dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam oleh siswa/i.Sehingga media intraktif sebagai sumber belajar diharapkan dapat selalu memberikan kontribusi yang baik terhadap hasil

belajar Pendidikan Agama Islam siswa/i sehingga siswa selalu termotivasi secara mandiri dalam mencapai tujuan pembelajaran tersebut.

Memperhatikan multi media interaktif diperkirakan dapat selalu mengontribusikeperluan dalam meningkatkan hnasil belajar Pendidikan Agama Islam, maka penelitian ini dilaksanakan di Kelas VII-SMPSwasta ERIA Kec. Medan Kota, dengan menetapkan judul "EfektivitasPengunaan Sumber Belajar Berbasis Multimedia TerhadapHasilBelajar Mata PelajaranPendidikan Agama Islam di Kelas VII SMP Swasta ERIA Tahun Pelajaran 2019/2020 Kec.Medan Kota".

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam pengunaan pembelajaran berbasis multimedia interaktif terhadap hasil yang dicapaidalam belajar Pendidikan Agama Islam siswa di Kelas VII SMP Swasta ERIATahun Pelajaran 2019/2020 Kecamatan Medan Kota yaitu:

1. Bagaimanakah pengunaan multimedia intraktif sebagai sumber belajar Pendidikan Agama Islam siswa/i kelas VII SMPSwasta ERIA Kecamatan Medan Kota.
2. Bagaimanakah Efektivitas Penggunaan sumber belajar Berbasis Multimedia terhadap Hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa/i kelas VII SMPSwasta ERIA Kecamatan Medan Kota.
3. Apakah dalam Efektivitas Penggunaan sumber belajar Berbasis Multimedia terdapat pengaruh/hambatan yang signifikan terhadap hasil belajar

Pendidikan Agama Islam siswa/ikelas VII SMPSwasta ERIA Kecamatan Medan Kota.

C. Tujuan dan Kegunaan Peneliitian

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan multimedia interaktif sebagai sumber belajar Pendidikan Agamar siswa/i kelas VII SMP Swasta ERIA Kecamatan Medan Kota.
2. Untuk mengetahui hasil belajar Pendidikan Agama Islam setelah menggunakan multimedia interaktif siswa/i kelas VII SMP Swasta ERIA Kecamatan Medan Kota.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan pengunaan multimedia interaktif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa/i kelas VII SMP Swasta ERIA Kecamatan Medan Kota.

2. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Secara teoritis, sebagai pengetahuan hasil analisis sistematis tentang pengunaan sumber pembelajaran berbasi multimedia dalam meningkatkan hasil belajar sisawa/i kelas VII SMP Swasta ERIA Medan Kota.
2. Secara praktis, sebagai bahan pertimbangan bagi guru Pendidikan Agama Islam, khususnya guru kelas VII SMP Swasta ERIA Kecamatan Medan Kota. untuk menggunakan media pembelajaran khususnya media

komputer untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada masa mendatang.

3. Sebagai masukan bagi pihak sekolah agar menambah sarana prasarana sekolah dalam menunjang kegiatan belajar mengajar.

D. Batasan Istilah

Terdapat beberapa istilah dalam penelitian ini, adapun batasan istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Upaya, adalah "Usaha, ikhtiar (untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar, dan sebagainya). Jadi, mengusahakan atau mengikhtiarkan, melakukan sesuatu untuk mencari jalan keluar, dan sebagainya".[9]
2. Pengembangan, adalah "Proses, cara, perbuatan mengembangkan. Jadi, pengembanggan adalah upaya meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk berbagai keperluan di bidang pendidikan".[10]
3. Sumber belajar (learning resource). Adalah "semua sumber baik berupa data, orang, dan wujud tertentu yang dapat digunakan olleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau kompetensi tertentu".[11]

---

[9].Hasan Alwi [et.al], ***Kamus Besar Bahasa Indonesia,*** Balai Pustaka, Jakarta, 2006, Hlm.988

[10]. **Ibid,** Hlm. 772

[11].**Wina Sanjaya.** ***Strategi Pembelajaran Berorientasi Standart Proses Pendidikan,*** Kencana, Jakarta, 2008, Hlm 175

4. Pendidikan Agama Islam, adalah " upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahammi, menghayati, hingga mengimani, ajaran Agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubunganya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa".[12] **Menurut Zakiyah Daradjat**"Pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup".[13]
5. Multimedia, adalah "Media yang mengabungkan dua Unsur atau lebih. Media terdiri atas teks, grafis, foto, audio, vidio, dan animasi secara terintegrasi. Multimedia terjadi menjadi dua kategori, yaitu: multimedia linear dan multimedia intraktif".[14]"Multimedia pembelajaran, dengan kata lain untuk menyalurkan pesan (pengetahuan, keterampilan, dan sikap) serta dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan belajar sehingga secara sengaja proses belajar terjadi, bertujuan dan terkendali".[15]
6. Pendidikan Agama Islam berbasis multimedia, adalah suatu pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui multimedia. Dalam hal ini multimedia interaktif, yaitu suatu "Multimedia yang dilengkapi dengan

---

[12].Departemen Pendidikan Nasional, ***Kurikulumn Berbasis Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam,*** Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta, 2004. Hlm. 3

[13].Abd. Majid dan Dian Andayani, ***Pendidikan Agama Islam Bebasis Kompetensi : Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004,*** Rosda Karya, Bandung, 2004.Hlm.130

[14].**Niken Ariani dan Dany Haryanto,** ***Pembelajaran Multimedia di Sekolah, Prestasi Pustaka Publisher,*** **Jakarta, 2010.** Hlm.25

[15].**Ibid.Hlm.** 25

alat pengontrol yang dapat dioprasikan oleh pengguna, sehingga pengguna dapat memilih apa yang dikehendaki untuk proses selanjutnya. Contoh multimedia interaktif adalah: Aplikasi game, dan lain-lain".[16]

E. Telaah Pustaka

Keberhasilan proses pembelajaran dalam kegiatan disekolah dipengaruhi oleh bangyak faktor, antara lain guru, siswa, kurikulum, lingkungan belajar dan lainya. Guru dan siswa merupakan dua faktor terpenting dalam proses pembelajaran. Pentingnya faktor guru dan siswa dapat dilihat melalui pemahaman hakikat pembelajaran, yakni sebagai usaha guru untuk membantu siswa agar dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya.

Untuk meningkatkan kualitas penyelenggara proses pembelajaran, guru perlu memahami hal-hal yang mempengaruhi proses belajar siswa, baik yang menghambat maupun yang mendukung. Selain itu, guru harus memahami tentang pengunaan media pembelajaran yang efektif yang dapat membantu siswa agar dapat belajar secara optimal dan mampu meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar. Oleh sebab itu, sudah saatnya pembelajaran Pendidikan Agama Islam di beri selalu sentuhan baru dalam kemasan proses belajar mengajarnya agar pembelajaran lebih menarik dan minat belajar siswa dapat meningkatkan dengan tidak mengesampingkan tujuan serta hasil yang ingin dicapai.

Salah satu usah yang dilakukan yaitu dengan pengunaan multimedia interaktif, dimana dalam prosesnya dapat melibatkan siswa dan media secara

---

[16].Oemar, Hamalik, ***Media Pendidikan,*** Rineka Cipta, Jakarta, 2007. Hlm.12

langsung dan intraktif. Pengalaman siswa akan lebih bertambah dan siswa tidak akan terpaku kepada materi yang ada, akan tetapi dapat memilih sesuai apa yang dibutuhkanya dan kemampuanya melalui kondisi yang berbeda dengan pembelajaran secara konvensional di dalam kelas.

Pengunaan multimedia intraktif tidak terlepas dari pengunaan komputer sebagai media karena multimedia interaktif hanya dapat dijalankan melalui komputer dan program sebagai media juga dibutuhkan keterampilan dalam mengoprasikan komputer. Dalam penggunaan multimedia interaktif sangat bergantung pada jenis materi/*content* yang akan diberikan terutama dalam materi pelajaran Pendidikan Agama Islam.

F. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang masih perlu di uji secara empiris. Sejalan dengan itu Suharsimi Arikunto mengatakan, “Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul”.

Penelitian ini adalah penelitian korelasional. Teknik yang digunakan dengan membuat suatu analisis statistik, menggunakan uji korelasi r ***Product Moment.*** Hipotesis diuji pada taraf signifikansi a=0,05. Dari Hasil analisis yang dilakukan, antara kedua variabel mempunyai hubungan yang kuat.

Hipotesis penelitian ini: “Terdapat pengaruh yang signifikan dalam Efektivitas penggunaan multimedia interaktif terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Islam siswa/IKelas VII SMP Swasta ERIA Kecamatan Medan Kota.”.[17]

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penulisan ini dilakukan sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan yang terdiri atas llima bab dan beberapa sub bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, Bab ini berisikan latar belakan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kemudian batasan istilah, telaah pustaka, hipotesis, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah landasan teoritis, Bab ini membicarakan pengertian multimedia pembelajaran, manfaat multimedia pembelajaran, karakteristik media dalam multimedia pembelajaran, multimedia pembelajaran intraktif, teknologi komputer dan multimedia interaktif, Pendidikan Agama Islam, dan diakhiri dengan multimedia intraktif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab III mengemukakan tentang metodologi penelitian yang meliputi; lokasi penelitian, populasi dan sampel, metode penelitian, variabel penelitian, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

---

[17]. Suharsimi Arikunto, ***Op-cit***, Hlm.71

Bab IV dalam hal ini penulis mengemukakan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang berkaitan dengan hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V pada bab terakhir ini adalah penutup yang terdiri atas kesimpulan dan beberapa saran yang disampaikan baik kepada siswa, guru, dan pihak sekolah.